

HUBUNGAN ALERGI DENGAN VAKSIN BOOSTER COVID-19 PADA MASYARAKAT DIWILAYAH KELURAHAN TAMAN SARI JAKARTA BARAT

THE RELATIONSHIP OF ALLERGIES WITH THE COVID-19 BOOSTER VACCINE IN COMMUNITIES IN THE TAMAN SARI DISTRICT AREA, WEST JAKARTA

Rangki Astiani¹, Farisa Luthfiana², Diana Laila Ramatillah³, Maria Vivian Wea Azi⁴

Departement of Pharmacy, Faculty Of Pharmacy, University 17 Augusts
1945 JakartaJL. Sunter Permai Raya, Jakarta 14350,Indonesia

*E-mail: astiani.rangki@gmail.com

Abstrak

Pada era pandemi COVID-19 saat ini, diperlukan berbagai upaya pencegahan terhadap penularan corona virus yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, menghindarkan kontak fisik serta dengan meningkatkan sistem imun tubuh melalui vaksinasi merupakan salah satu pencegahan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19 sehingga mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian. Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran penggunaan vaksinasi dengan hubungan alergi vaksin Booster pada Masyarakat Kelurahan Taman Sari Jakarta Barat pada tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu dengan metode deskriptif analitik secara cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Taman Sari Jakarta Barat dan sampel diambil sebanyak 124 orang menggunakan teknik sampling yaitu accidental sampling. Dari penelitian ini didapatkan hasil tentang adanya hubungan antara vaksin booster COVID-19 dengan alergi pada masyarakat kelurahan taman sari jakarta barat. Kunci : paparan covid-19, vaksin booster, alergi vaksin.

Kata kunci: paparan covid-19; vaksin booster; alergi vaksin

Abstract

In the era of the COVID-19 pandemic, various preventive measures are needed against the transmission of the corona virus, namely by wearing masks, washing hands, staying away from crowds, avoiding physical contact and by increasing the body's immune system through vaccination, which is one of the prevention measures to reduce the transmission/transmission of Covid-19. 19 so as to reduce morbidity and mortality. The research was conducted to obtain an overview of the use of vaccination and the relationship between allergies to Booster vaccines in the Taman Sari Village Community, West Jakarta in 2022. The type of research used in this research is quantitative, namely using a cross-sectional analytical descriptive method. The population in this study was the people of Taman Sari Village, West Jakarta and the sample was taken as many as 124 people using a sampling technique, namely accidental sampling. From this research, results were obtained regarding the existence of a relationship between the COVID-19 booster vaccine and allergies in the Taman Sari sub-district community north Jakarta.

Keywords: exposure to Covid-19; booster vaccine; vaccine allergies

PENDAHULUAN

Secara global, penyakit virus yang dikenal sebagai penyakit virus corona 2019 (Covid 19) berkembang pesat. Jutaan orang akan tertular penyakit ini dan meninggal setiap hari pada tahun 2020. Di antara kasus yang terkonfirmasi, tingkat kematian akibat COVID-19 adalah sekitar 2,67%. Antara April 2012 dan November 2019, angka kematian akibat Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) adalah 34,4%, dan dari November 2002 hingga Juli 2003, angka kematian akibat Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) adalah 9,60%. Sentuhan dan tetesan pernapasan adalah cara utama penyebaran virus. Setiap orang sering terkena penyakit ini (He, Deng, dan Li 2020).

Saat ini, COVID-19 merupakan masalah kesehatan global yang utama; jumlah kasus, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, meningkat setiap hari, dan penyakit ini dianggap sebagai epidemi. Sejak 11 Maret 2020, pandemi COVID-19 telah diumumkan di seluruh dunia, yang menunjukkan bahwa banyak orang di berbagai negara telah tertular virus ini (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020).

Saat ini diperlukan vaksin yang aman dan efektif dalam menimbulkan respon imun yang dapat mengakhiri pandemi COVID-19 berdasarkan jumlah kasus Covid-19. Tim peneliti vaksin COVID-19 akan dibentuk berdasarkan arahan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, sesuai Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 yang diterbitkan pada 3 September 2020.

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin kepada seseorang yang bertujuan untuk memperkuat kekebalannya terhadap suatu penyakit, baik untuk menghindari tertularnya maupun untuk menularkan sedikit saja jika sudah terlanjur terkena penyakit tersebut. Selain itu, vaksinasi memudahkan seseorang menghentikan penyebaran penyakit kepada orang lain. Sebaliknya, vaksin adalah produk biologi yang mengandung antigen berupa protein rekombinan, mikroorganisme yang dicerna sebagian atau seluruhnya dari mikroorganisme hidup atau mati, atau racun mikroba yang telah diubah menjadi racun dan bercampur dengan bahan lain. Untuk menghasilkan kekebalan spesifik aktif terhadap penyakit tertentu bila diberikan kepada penerima. (Kementerian Kesehatan RI, 2021b).

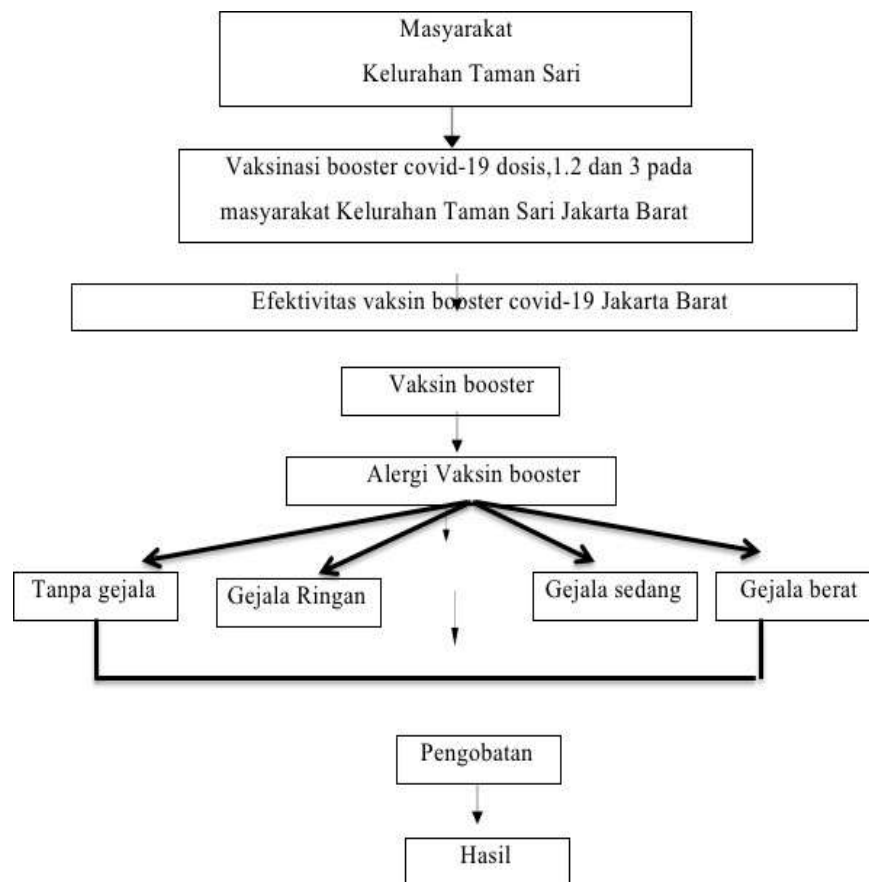
Alergi adalah respons hipersensitif terhadap alergen spesifik yang terkait dengan sel mast, yang disebabkan oleh IgE tertentu. Alergen adalah bahan yang, meskipun biasanya tidak berbahaya atau

lebih banyak tersedia di masyarakat, dapat memicu respons alergi jika bersentuhan dengan orang yang sensitif terhadap bahan tersebut. Alergi sangat berhubungan erat dengan suatu faktor pemicu alergi seperti faktor genetik, dan lingkungan. Kondisi lingkungan yang makin tinggi mampu memicu semua jumlah alergen meningkat.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik acidental dengan metode studi cross sectional dimana pemilihan sampel dilakukan atas pertimbangan inklusi dan eksklusi. Data yang diperoleh jumlah populasi responden alergi vaksin booster covid-19.

A. Prosedur Kerja



HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	N	Percent %
Jenis kelamin		
Laki- laki		
Perempuan	39	31,5
	85	68,5
Jumlah	124	100,0

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai responden, dan pekerjaan responden termasuk di antara karakteristik demografis mereka. Rata-rata usia responden adalah 18 tahun. Tahun yang dominan pada penelitian ini. Dari 124 responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu 85 orang (68,5%). Lebih dari sebagian besar responden mempunyai pendidikan terakhir SMA 67 orang (54,0%). Lebih dari separuh responden memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga 56 orang (45,2 %), dan pekerjaan paling sedikit yaitu PNS/TNI/POLRI 10 orang (8,1%).

Mayoritas responden (98,4%) yang telah mendapatkan dosis vaksinasi COVID-19 Booster juga telah menerima vaksin COVID-19 Booster dari seluruh responden yang telah mendapatkan vaksin COVID-19 Booster, seperti terlihat pada tabel 4.2. Dari 19 dosis, 2 dosis memiliki tingkat keberhasilan 98,4% dan 3 dosis memiliki tingkat keberhasilan 95,2%. Mayoritas responden menyadari pentingnya vaksinasi dalam menghentikan penyebaran COVID-19 dan menurunkan risiko penyakit dan kematian terkait Covid-19. Masyarakat Kelurahan Taman Sari Jakarta Barat juga mengetahui tanda dan gejala alergi akibat dari vaksinasi booster COVID-19 sebanyak (96,0%), dan dapat dilihat bahwa dari sebagian besar masyarakat kelurahan taman sari Jakarta barat dari tidak mempunyai riwayat penyakit seperti asma (83,9%), riwayat penyakit hipertensi (71,0%), riwayat penyakit jantung (90,3%) dan masyarakat kelurahan taman sari juga tidak sedang hamil atau menyusui yaitu sebanyak 111 orang (89,5%), sedangkan sebagian besar tidak sedang mengonsumsi obat rutin yaitu sebanyak 101 orang (81,5%) dan sebagian tidak terjangkit COVID-19 pada 1-3 bulan setelah vaksin dosis ke 3 yaitu sebanyak 110 orang (88,7%) sedangkan untuk yang mengalami alergi terhadap suatu obat tertentu sebanyak 93 orang (75,0%).

Suatu alergi vaksin booster COVID-19 pada masyarakat kelurahan taman sari jakarta barat pada tahun 2022 hampir seluruh responden mengalami alergi terhadap suatu vaksinasi booster covid -19 pada dosis 1, 2, dan 3 yaitu sebanyak 120 orang (96,8%) responden pernah mengalami alergi gatal-gatal pada kulit setelah menerima vaksin booster COVID-19 pada dosis lengkap yaitu sebanyak 119 orang (96,0%) serta ruam pada kulit kurang lebih sebanyak 119 orang (96.0%) hal ini menunjukkan cukup banyak responden yang mengalami alergi tersebut. Responden yang mengalami alergi pada pembengkakan mulut, bibir, lidah atau tenggorokan sebanyak 114 orang (91,9%). sedangkan untuk alergi perubahan tekanan darah paling banyak yaitu 114 orang (91,9%), serta untuk alergi gangguan saluran pernapasan 110 orang (88.7%) dan yang mengalami alergi sesak nafas sebanyak 109 orang (87,9%) serta seluruh masyarakat kelurahan taman sari sebagian besar juga mengalami suatu alergi mata memerah kurang lebih sebanyak 111 orang (89,5). Setelah mendapat suntikan booster COVID-19 dosis penuh, ada beberapa hal yang mungkin memicu alergi, antara lain serangan respons yang sering bermanifestasi sebagai peradangan tubuh.

Pada hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan alergi dengan vaksin booster COVID-19 pada masyarakat kelurahan taman sari jakarta barat pada tahun 2022. Pengambilan data dilaksanakan mulai 25 september – 30 oktober 2023. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di pos RW 09 di Kelurahan taman sari jakarta Barat.

KESIMPULAN

1. Karakteristik demografi responden dari 124 orang, mayoritas berusia dari 18-60 tahun dan responden berjenis kelamin perempuan yaitu 85 orang (68,5%) lebih dari sebagian besar responden mempunyai pendidikan terakhir SMA 67 orang (54,0%) lebih dari separuh responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 56 orang (45,2%), dan pekerjaan paling sedikit yaitu PNS/TNI/POLRI yaitu 10 orang (8,1%). Sedangkan Masyarakat kelurahan Taman Sari Jakarta Barat sebagian besar sudah menerima vaksin booster COVID-19 dosis 1 (98,4%), dosis 2 (98,4%) dan dosis 3 kurang lebih sebanyak 95,2%.
2. Dari hasil uji analisis statistis dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara alergi terhadap vaksin booster COVID-19 pada masyarakat kelurahan taman sari jakarta barat (nilai $r = 0,001 < \alpha = 0,05$). Artinya vaksin booster COVID-19 mempengaruhi terjadinya

suatu alergi pada masyarakat kelurahan taman sari jakarta barat pada tahun 2022.

3. Banyak masyarakat kelurahan Taman Sari Jakarta Barat yang mengalami KIPI berupa alergi karena banyak yang tidak mengetahui riwayat penyakit, riwayat alergi dan faktor pemicu lainnya sehingga mengalami alergi yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Wahyuni, Rani Tiara Desty, and Wahyu Eko Giri Kusumo. "Gambaran penerimaan vaksin COVID-19 di Kota Semarang." *Indonesian Journal of Health Community* 2.1 (2021): 35-45.
- Adhikari, Samrachana, et al. "Assessment of community-level disparities in coronavirus disease 2019 (COVID-19) infections and deaths in large US metropolitan areas." *JAMA network open* 3.7 (2020): e2016938-e2016938.
- Arumsari, W., Desty, R. T., & Kusumo, W. E. G. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health*.
- Bencharattanaphakhi, Rungrot, and Pawinee Rerknimitr. 2021. "Sinovac COVID-19 Vaccine-Induced Cutaneous Leukocytoclastic Vasculitis." *JAAD Case Reports* 18: 1-3. <https://doi.org/10.1016/j.jdc.2021.10.002>.
- Beatty, Alexis L, Noah D Peysner, Xochitl E Butcher, Jennifer M Cocohoba, Feng Lin, Jeffrey E Olgin, J Mark, and Gregory M Marcus. 2021. "Analysis of COVID-19 Vaccine Types and Side Effects After Vaccination" 4 (December): 1-13. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.40364>(reprinted)22.
- Dewi, S., Kusmanto, K., & Taufiqurrahman, T. (2021). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Alergi Pada Anak Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic Net Studi Kasus Klinik Dokter Yunita Siregar. *U-NET Jurnal Teknik Informatika*, 05(02), 32-39.
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90-100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>
- Hikmah, N., & Dewanti, I. D. A. R. (2010). Seputar Reaksi Hipersensitivitas (Alergi). *Stomatognathic (J.K.G Unej)*, 7(2), 108-112.
- He, Feng, Yu Deng, and Weina Li. 2020. "Coronavirus Disease 2019: What We Know?" *Journal of Medical Virology* 92 (7): 719-25. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>.

- Kezia, V., & Ramatillah, D. L. (2022). Intensive Monitoring of Sinovac Vaccine for Safety and Efficacy Among Indonesian Population. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 14(Special issue 2), 44–48. <https://doi.org/10.22159/ijap.2022.v14s2.44748>.
- Kemendes RI. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta : Depkes RI.: EGC.
- Sari, M. K. (2021). Edukasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Vaksinasi Covid-19. *Karya Abdi*, 5(3), 542– 546.
- Simanjorang, C., Juliana Surudani, C., & Budiman Makahaghi, Y. (2021). Politeknik Negeri Nusa Utara Gambaran Awal Efek Samping Vaksin Sinovac- Corona Vac Pada Petugas Kesehatan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe
- Preliminary Data on Sinovac-Corona Vac Vaccine Side Effects Among Health Worker in Sangihe Island District. *Jurnal Ilmiah Sesewanua*, 5(2), 47– 53.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1– 207.
- Pandapotan, R. A., & Rengganis, I. (2017). Pendekatan diagnosis dan tata laksana alergi obat. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 4(1), 45-52.
- Rahmawati, Annisa Suci, and Ferry Darmawan. "Kredibilitas Pemberitaan Distribusi Vaksin COVID-19 di Indonesia." *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* (2021): 107-114.
- Sari GAPLP. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. *Jurnal Sains & Kesehatan*, 2(4), 549-552.
- SEDYASTUTI, Kristina, et al. *Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry*. In: 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020). Atlantis Press, 2021. p. 248-251.
- Sudrajat, E. S., & Kusumawardani, V. (2021). Analisis Isi Pemberitaan Penerimaan
- Sudrajat, Endah Sufi, and Vidya Kusumawardani. "Analisis Isi Pemberitaan Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia (Studi Kasus Pada Media Kompas. com Edisi 25 Februari–25 Mei 2021)." *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)* 7.2 (2021).
- Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Ningsih, S. D. (2021). Sosialisasi Vaksin COVID-19 Pada Kelompok Lanjut Usia Di Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 169-175.

- Sudewi, N. P., Kurniati, N., Suyoko, E. D., Munasir, Z., & Akib, A. A. (2016). Berbagai teknik pemeriksaan untuk menegakkan diagnosis penyakit alergi. *Sari Pediatri*, 11(3), 174-8.
- Sari, M. K. (2021). Edukasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Vaksinasi Covid-19. *Karya Abdi*, 5(3), 542–546.
- Simanjanorang, C., Juliana Surudani, C., & Budiman Makahaghi, Y. (2021). Politeknik Negeri Nusa Utara Gambaran Awal Efek Samping Vaksin Sinovac- Corona Vac Pada Petugas Kesehatan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe Preliminary Data on Sinovac-Corona Vac Vaccine Side Effects Among Health Worker in Sangihe Island District. *Jurnal Ilmiah Sesewanua*, 5(2), 47– 53.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- SIMATUPANG, Rosida. Analisis Framing Pemberitaan Kompas. Com Tentang COVID-19 Di Dki Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2021, 4.1: 39-52.
- Vaksinasi COVID-19 di Indonesia (Studi Kasus Pada Media Kompas. com Edisi 25 Februari– 25 Mei 2021). *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 7(2).
- World Health Organization. Gender and COVID-19: advocacy brief, 14 May 2020. No. WHO/2019-nCoV/Advocacy_brief/Gender/2020.1. World Health Organization, 2020.
- WORLD HEALTH ORGANIZATION, et al. COVID-19 weekly epidemiological update, 9 March 2021. 2021.
- Winanto, Yudho. "Mengenal jenis dan manfaat vaksin Covid-19, kontari. co. id." (2020).